

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah satu di antara yang mempunyai potensi pariwisata memadai. Kepariwisataan Nusa Tenggara Timur di jadikan tujuan pariwisata nasional pada tahun 2012 (Bertomi *et al.*, 2015).

Salah satu kabupaten administratif Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Manggarai Barat memiliki tempat wisata unggulan yaitu hewan langka yang dilindungi ialah Komodo. Eksistensi komodo membuat pesona unik. Semakin banyak tempat pariwisata maka tingkat kunjungan wisatawan meningkat. Agustinus Rinus selaku kepala dinas pariwisata dan kebudayaan Manggarai Barat mengatakan jumlah wisatawan 2018 berkunjung ke Labuan Bajo sebanyak 235.802 dan menurun pada tahun 2019 menjadi 263.758 di karenakan adanya covid19.

Pemerintah Provinsi Manggarai Barat berkomitmen untuk memulihkan pariwisata Manggarai Barat dalam segala aspek dan bertujuan untuk mendukung pariwisata Labuan Bajo super premium dan prioritas utama sehingga sektor pariwisata menjadi sumberpendanaan yang strategis. Agar potensi pariwisata dapat dikembangkan dan dipasarkan sebagai produk utama, harus ditangani oleh para profesional industri pariwisata. Tenaga profesional itu ialah pejabat pemerintah

yang dapat mengelola pariwisata dan menggerakkan organisasi dan masyarakat pariwisata untuk pengembangan sektor pariwisata.

Satu di antara yang ada dan mempunyai daya tarik wisata adalah kampung Liang Ndara yang berlokasi di Kecamatan Mbeliling, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Desa wisata ini adalah salah satu tempat penunjang pembangunan pariwisata pegunungan dan kawasan hutan terluas di Flores. Adapun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal yaitu:

**Tabel. 1.1**  
**Data Kunjungan di Wisata Liang Ndara 2017-2019**

Tahun	Wisman	Wisnus	Jumlah
2017	805ang	1039 orang	1.835 orang
2018	395 orang	252	647 orang
2019	-	33 orang	33 orang
			2.415 orang

Sumber: POS Kupang <https://kupang.tribunnews.com>

Berdasarkan daftar 1.2 membutuhkan jumlah kedatangan pengunjung di tempat wisata Liang Ndara pada tahun 2017 mencapai 1.835 orang wisatawan. Pada tahun 2018 hingga 2019 tingkat kunjungan mulai menurun karena disebabkan terjadinya bencana alam tanah longsor.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat jelas bahwa daya tarik wisata Liang Ndara tidak sepenuhnya berkembang dengan baik. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu pengaruh kurang berkembangnya wisata tersebut. Pengunjung yang berkunjung di tempat wisata tidak dikenakan biaya retribusi karena belum dikontrol secara serius baik oleh pihak masyarakat maupun pemerintah setempat. Ada beberapa kelengkapan belum tersedia, seperti; tidak ada restoran/ rumah makan; penyediaan alat pengamat burung; peralatan berkemah serta

belum ada pengarah yang berpengalaman. Kondisi ini di sebabkan kurangnya pengetahuan penggunaan bahasa asing. Mengingat situasi Desa Liang Ndara, maka penting di lakukannya penelitian ini supaya memperjelas peran pemerintah dalam mengembangkan wisata Liang Ndara.

Adapun pengkajian penelitian ini di menggunakan perspektif sistem sosial di sebabkan terjadinya hubungan interaksi antara masyarakat dan pemerintah berpartisipasi mewujudkan pembangunan wisata. Dalam sistem sosial ini masyarakat maupun pihak pemerintah saling bekerja sama dalam pembangunan desa wisata Liang Ndara. Organisasi mempererat jalinan diseminasi agar menciptakan harkat dan tradisi. Eksistensi manusia sebagai mahluk sosial tidak berhenti pada tataran individu. Ketika individu-individu tersebut berkumpul dalam sebuah kelompok, mereka tetap membutuhkan kehadiran peran dari kelompok ataupun pihak lain. Kesuksesan Desa Liang Ndara menjadi salasatu desa wisata yang ramaidikunjungi wisatawan saat ini merupakan hasil dari sebuah proses kemitraan antara masyarakat desa melalui lembaga wisata Riang Tana Tiwa, Pemerintah Daerah, Travel agent, dan beberapa Lembaga Swadaya masyarakat yang bergerak pada pengembangan kapasitas masyarakat.

Kajian ini tentu menyumbangkan sumbangsih tentang pengetahuan pengkajian pada ilmu sosiologi di SMA. Dalam sosiologi pembelajaran kontekstual sangat relevan karena apa yang dipelajari terjadi secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat peserta didik sehingga pembelajaram sosiologi sifatnya mendukung dan mendalam pengetahuan perserta didik terkait dengan masyarakat. Dalam hal ini pembelajaran dengan menggunakan lingkungan yang menjadi daya tarik wisata termasuk dalam pembelajaran kontekstual (Science, 2006) .

Tempat pariwisata menjadi salah satu tempat belajar kontekstual karena dapat mengajak peserta didik belajar tentang nilai-nilai yang ada dalam atraksi wisata serta menumbuhkan minat dan kegiatan peserta didik. Pemanfaatan objek wisata dapat menerapkan pembelajaran terpadu (Science, 2006) . Dari perspektif sosiologi meneliti cara hidup, tradisi, interaksi dan institusi sosial. Kajian ini di dukung dengan materi sistem sosial pada kelas X di SMA. Adapun silabusnya yaitu:

Tabel 1.2  
Silabus SMA kelas X Semester 1  
<https://www.slideshare.net/marwanirukmana/silabus-sosio>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1.1. Memaparkan manfaat sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan masyarakat dengan lingkungan	Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dengan lingkungan
1.3 Menjelaskan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola peraturan dan dinamika kehidupan sosial	Interkasi sosial dan dinamika sosial

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun identifikasi masalah yang menjadifokus penelitian ini yaitu:

1. Peran Pemerintah pada Pengembangan wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat
2. Unsur-unsur yang mempengaruhi Peran Pemerintah pada pengembangandi Desa Wisata Liang Ndara
3. Aspek yang bisa di jadikan sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA dari Penelitian Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan wisata di Desa

Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah dalam pengembangan wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat
3. Mengidentifikasi aspek apa saja dari Penelitian ini yang bisa dijadikan sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan Adapun Rumusan Masalah yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran pemerintah dalam pengembangan wisata di Desa Liang Ndara?
3. Aspek-aspek wisata apasajakah yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Supaya memahami peran pemerintah daerah pada pengembangan wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggrai Barat
2. Supaya menemukannya unsur-unsur yang mempengaruhi peran pemerintah dalam pengembangan wisata di Desa Liang Ndara
3. Supaya memahami bagian wisata apa saja yang merupakan sumber pengetahuan sosiologi di SMA

### 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat secara Teoritis dan Praktis sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Pengkajian ini diperlukan memperluas wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan ilmu pariwisata dengan menggunakan perspektif sosiologis. Ini mempengaruhi orang dan masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti/Kalangan Akademis Lainnya

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan kalangan akademis dalam menulis suatu karya ilmiah, sekaligus mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan.

##### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pemerintah mengelola dan mengembangkan pariwisata sehingga memperoleh keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Desa Liang Ndara

Penelitian ini diharapkan masyarakat semakin bersatu dan saling bekerjasama mengembangkan wisata, serta masyarakat diharapkan mampu beradaptasi terhadap fenomena global pariwisata dan merubahsetiap tantangan menjadi peluang yang menguntungkan.

d. Bagi Guru dan Siswa

Penelitian ini di harapkan Guru maupun Siswa dapat menggunakan tempat pariwisata untuk proses aktivitas belajar supaya peserta didik tidak bosan.

